

**KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK
DALAM KITAB *AT-TAHLIYAH WA AT-TARGHĪB*
FĪ AT TARBIYAH WA AT TAHDZĪB
KARYA SAYYID MUHAMMAD**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Disusun oleh:
MUHAMAD HASAN TAOFIK
1617402205**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : M. Hasan Taofik

NIM : 1617402205

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul **“KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KITAB AT-TAHLIYAH WA AT-TARGHIB FI AT-TARBIYAH WA AT-TAHDZIB KARYA SAYYID MUHAMMAD”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 31 Desember 2020

Saya yang menyatakan,



M. Hasan Taofik

NIM. 1617402205

**KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KITAB
TAHLIYAH WA AT-TARGHĪB FĪ AT-TARBIYAH WA AT-TAHDZĪB
KARYA SAYYID MUHAMMAD**

**M Hasan Taofik
NIM. 1617402205**

ABSTRAK

Konsep pendidikan akhlak adalah sebuah pemahaman mendalam yang tersusun secara sistematis mengenai pendidikan akhlak, yang di dalamnya mencakup tujuan, ruang lingkup, materi, serta metode pendidikan akhlak. Latar belakang penelitian ini yaitu mengingat telah banyaknya literasi akhlak yang dibuat dan diajarkan pada lembaga pendidikan, akan tetapi penanaman akhlak tersebut masih belum maksimal, hal ini dibuktikan dengan masih adanya perilaku menyimpang yang dilakukan oleh pelajar, bahkan sampai terjerumus dalam tindak kriminal. Berangkat dari permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai bagaimana konsep pendidikan akhlak dalam kitab *At-Tahliyah Wa At-Tarhīb Fī At-Tarbiyah Wa At-Tahdzīb* karya Sayyid Muhammad.

Kitab *At-Tahliyah Wa At-Tarhīb Fī At-Tarbiyah Wa At-Tahdzīb* adalah salah satu dari berbagai macam kitab akhlak yang biasa diajarkan di kalangan pesantren, kitab ini terdiri dari 13 BAB yang berisi tentang materi-materi akhlak dan bagaimana cara mendidik jiwa manusia agar mendapatkan kesempurnaan jasmani dan rohani. Kitab ini di karang oleh seorang ulama yang bernama Sayyid Muhammad Al-Maliki Al-Hasani, beliau adalah salah satu ulama yang terkenal dan disegani di kota Mekkah. Beliau dilahirkan pada pada tahun 1365 H bertepatan dengan tahun 1945 M dan wafat pada tahun 1425 H atau 2004 M.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu metode dokumentasi (*documentation research methode*) dan study pustaka, sedangkan metode analisis data yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode deskriptif dan analisis isi (*content analisis*), hal ini dikarenakan penelitian ini termasuk kedalam penelitian kepustakaan (*library research*). Fokus penelitian yang akan dikaji adalah untuk mengetahui bagaimana konsep pendidikan akhlak dalam kitab *At-Tahliyah Wa At-Tarhīb Fī At-Tarbiyah Wa At-Tahdzīb* karya Sayyid Muhammad.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa tujuan pendidikan akhlak adalah untuk menanamkan dan memperbaiki perilaku manusia kearah kehidupan yang lebih baik, baik dari sisi jasmani dan rohani. Kemudian materi akhlak terbagi menjadi dua yaitu materi tentang akhlak terpuji (*mahmudah*) dan akhlak tercela (*madzmumah*) yang dikemas dalam beberapa ruang lingkup yaitu akhlak kepada diri sendiri, akhlak orang tua, akhlak kepada masyarakat, dan akhlak kepada lingkungan atau kepada tanah air. Dari ruang lingkup tersebut kemudian proses pembentukannya dapat disampaikan melalui beberapa metode yaitu metode pembiasaan, metode diskusi atau musyawarah, metode nasihat, metode *targhib* (kabar gembira) dan *tarhib* (ancaman).

Kata kunci: Pendidikan, Akhlak, *At-Tahliyah Wa At-Tarhīb Fī At-Tarbiyah Wa At-Tahdzīb*

DAFTAR ISI

COVER	i
KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Kajian	4
C. Definisi Konseptual	5
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Kajian Pustaka	8
G. Metode Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK	
A. Pengertian Pendidikan Akhlak	16
1. Pengertian Pendidikan	16
2. Pengertian Pendidikan Islam	18
3. Pengertian Akhlak	21
B. Dasar dan Tujuan Pendidikan Akhlak	24
1. Dasar Pendidikan Akhlak	24
2. Tujuan Pendidikan Akhlak	28
C. Unsur-Unsur Pendidikan Akhlak	30

D. Ruang Lingkup Pendidikan Akhlak.....	36
E. Materi Pendidikan Akhlak	38
F. Metode Pendidikan Akhlak.....	47
BAB III BIOGRAFI SAYYID MUHAMMAD DAN DESKRIPSI KITAB AT-TAHLIYAH WA AT-TARHĪB FĪ AT-TARBIYAH WA AT-TAHDZĪB	
A. Riwayat Hidup Sayyid Muhammad.....	52
B. Masa Pendidikan Sayyid Muhammad.....	53
C. Karomah Sayyid Muhammad	54
D. Karya Sayyid Muhammad.....	55
E. Gambaran Kitab <i>At-Tahliyah Wa At-Tarhīb Fī At-Tarbiyah Wa At-Tahdzīb</i>	58
F. Sistematika Penulisan <i>At-Tahliyah Wa At-Tarhīb Fī At-Tarbiyah Wa At-Tahdzīb</i>	59
BAB IV PEMBAHASAN KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KITAB AT-TAHLIYAH WA AT-TARHĪB FĪ AT-TARBIYAH WA AT-TAHDZĪB KARYA SAYYID MUHAMMAD	
A. Tujuan Pendidikan Akhlak dalam Kitab <i>At-Tahliyah Wa At-Tarhīb Fī At-Tarbiyah Wa At-Tahdzīb</i>	60
B. Ruang Lingkup Pendidikan Akhlak dalam Kitab <i>At-Tahliyah Wa At-Tarhīb Fī At-Tarbiyah Wa At-Tahdzīb</i> Karya Sayyid Muhammad	63
C. Materi Pendidikan Akhlak dalam Kitab <i>At-Tahliyah Wa At-Tarhīb Fī At-Tarbiyah Wa At-Tahdzīb</i> Karya Sayyid Muhammad	82
D. Metode Pendidikan Akhlak dalam Kitab <i>At-Tahliyah Wa At-Tarhīb Fī At-Tarbiyah Wa At-Tahdzīb</i> Karya Sayyid Muhammad	92
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	98
B. Saran – saran	98
C. Kata Penutup	99

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal
Lampiran 2	Surat Keterangan Seminar Proposal
Lampiran 3	Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
Lampiran 4	Surat Keterangan Waqaf Perpustakaan
Lampiran 5	Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran 6	Blangko Bimbingan Skripsi
Lampiran 7	Surat Rekomendasi Munaqosyah
Lampiran 8	Berita Acara Sidang Munaqosyah
Lampiran 9	Sertifikat BTA PPI
Lampiran 10	Sertifikat Aplikasi Komputer
Lampiran 11	Sertifikat PPL
Lampiran 12	Sertifikat KKN
Lampiran 13	Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
Lampiran 14	Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
Lampiran 15	Kitab <i>At-Tahliyah Wa At-Tarhīb Fī At-Tarbiyah Wa At-Tahdzīb</i>
Lampiran 16	Terjemah Kitab <i>At-Tahliyah Wa At-Tarhīb Fī At-Tarbiyah Wa At-Tahdzīb</i>
Lampiran 17	Buku Biografi Pengarang Kitab <i>At-Tahliyah Wa At-Tarhīb Fī At-Tarbiyah Wa At-Tahdzīb</i>
Lampiran 18	Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai sebuah agama, Islam merupakan agama yang universal dan abadi yang memberikan pedoman bagi seluruh manusia untuk menuju kebahagiaan lahir dan batin serta dunia akhirat. Kebahagiaan menjadi tujuan manusia yang dapat tercapai salah satunya melalui pendidikan. Dalam Islam yang menjadi tujuan utama pendidikan adalah membentuk insan kamil, yakni manusia yang memiliki kecerdasan intelektual dan spirit sehingga mampu mengemban tugas untuk mensejahterakan dan memakmurkan kehidupan dunia ini.²

Menurut Redja Mudyaharjo pendidikan jika diartikan secara luas adalah pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi individu. Sedangkan jika diartikan secara sempit, pendidikan adalah sekolah. Tujuan pendidikan Islam adalah membimbing dan membentuk manusia menjadi hamba Allah yang saleh, teguh imannya, taat beribadah, dan berakhlak terpuji. Bahkan keseluruhan gerak dalam kehidupan setiap muslim, mulai dari perbuatan, perkataan dan tindakan apapun yang dilakukan dengan nilai mencari ridho Allah, memenuhi segala perintah-Nya, dan menjauhi segala larangan-Nya adalah ibadah. Maka untuk melaksanakan semua tugas kehidupan itu, baik bersifat pribadi maupun sosial, perlu dipelajari dan dituntun dengan akhlak terpuji. Jadi, pendidikan akan menemukan tujuannya jika nilai-nilai humanis tersebut masuk dalam diri peserta didiknya.³

Pendidikan adalah sebuah pengajaran yang diselenggarakan disekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan oleh sekolah atau lembaga terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan

² Muhammad Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara, 2009), hal.

³ Muhammad Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam...*, hal. 28.

kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka.⁴ Sehingga tidak heran jika dalam sebuah lembaga atau sekolah mengajarkan berbagai pendidikan dan salah satunya adalah pendidikan akhlak.

Pendidikan akhlak merupakan salah satu sarana yang sangat penting sebagai bekal bagi pribadi individu dalam menjalani hidup. Tujuan utama pendidikan Akhlak dalam Islam adalah agar manusia berada dalam kebenaran dan senantiasa berada di jalan yang lurus, jalan yang telah digariskan oleh Allah swt. Akhlak mulia merupakan tujuan pokok dalam pendidikan Akhlak Islam. Akhlak seseorang akan dianggap mulia jika perbuatannya mencerminkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an. Sehingga hal inilah yang akan mengantarkan manusia kepada kebahagiaan di dunia dan di akhirat.⁵ Sebagaimana yang terdapat dalam sebuah hadits, Abu Hurairah RA meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW bersabda,

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

“Sungguh aku diutus menjadi rasul tidak lain adalah untuk menyempurnakan akhlak yang saleh (baik).”

Pada sebagian riwayat,

لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

“Untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.

Dari hadits tersebut dapat memberikan kita pemahaman bahwa tujuan diutusnya nabi Muhammad SAW selain menyampaikan wahyu Allah dan ajaran Islam akan tetapi juga untuk menyempurnakan akhlak umat manusia.

Pendidikan akhlak itu mesti diutamakan, karena seiring dengan berkembangnya zaman, moral dan akhlak yang seharusnya membaik malah semakin memburuk, hal ini terjadi salah satunya karena kurangnya pendidikan akhlak. Berbagai penyimpangan yang dilakukan oleh generasi muda sekarang menjadi bukti merosotnya moral dan akhlak dikalangan remaja. Sebagaimana permasalahan dalam dunia pendidikan akibat rusaknya moral dan akhlak salah satunya adalah adanya kebiasaan menyontek, peristiwa tawuran antar pelajar,

⁴ Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hal. 1

⁵ Ali Abdul Halim Mahmud, *Akhlak Mulia*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), hal. 159

serta kebiasaan pawai kelulusan dan mencoret-coret baju setelah pengumuman kelulusan seolah-olah itu sudah menjadi hal yang wajar dan dilakukan secara turun-temurun dari generasi kegenerasi.

Jika melihat fenomena yang terjadi saat ini, kemerosotan moral yang melanda anal-anak sebagai generasi muda penerus bangsa sudah sangat mengkhawatirkan dan memprihatinkan. Hampir setiap hari pemberitaan negatif tentang perilaku mereka sebagai generasi milenial menghiasi layar kaca dan tersebar di beberapa media elektronik lainnya.⁶ Selain dari fenomena diatas, bahkan penyimpangan akhlak sampai keranah kriminal dan mirisnya tindakan itu dilakukan oleh seorang pelajar.

Dilansir dari surat kabar Kompas mengenai kasus yang terjadi di Dharmasraya, Sumatra Barat seorang yakni pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA), yang berinisial MMZ (16), pelajar tersebut nekat menjadi pengedar narkoba jenis sabu⁷. Aksi yang dilakukan olehnya cukup profesional karena pernah menggunakan *drone* untuk mengirimkan sabu ke pelanggan. MMZ juga pernah menyeludupkan sabu di tulang ayam dalam sebuah masakan yang akan dikirimkan ke salah satu narapidana di penjara. Aksi MMZ berakhir di tangan Satuan Reserse Narkoba Polres Dharmasraya yang menyamar menjadi pembeli pada Sabtu 15 Februari 2020. Tentunya peristiwa ini sangat mencoreng dunia pendidikan.

Dari beberapa kejadian di atas, dapat kita ketahui bahwa begitu merosotnya akhlak siswa bahkan sampai terjatuh tindak kriminal yang seharusnya mereka tidak terlibat hal tersebut. Sebagai generasi muda penerus bangsa tentunya ini menjadi masalah besar nantinya, apabila penurunan moral dan akhlak siswa tidak terkontrol akan mengakibatkan kerusakan moral dimasa yang akan datang. Untuk itu maka perlu adanya pencegahan dan

⁶ Mahmudi dkk, *Urgensi pendidikan akhlak dalam pandangan Imam Ibnu Qayyim al-Jauziah*, Bogor, Tadibuna, 2019: hlm. 17

⁷ Kompas.com dengan judul "*Pelajar SMA di Dharmasraya Ditangkap Edarkan Sabu, Barang Haram Dikirim Pakai Drone*",

<https://regional.kompas.com/read/2020/02/16/21385811/pelajar-sma-di-dharmasraya-ditangkap-edarkan-sabu-barang-haram-dikirim-pakai> diakses pada tanggal 25 Agustus pukul 23.11 WIB.

penanaman akhlak yang baik kedalam diri generasi muda agar nantinya tidak terjerumus dalam perilaku yang negatif dan mengancam kesejahteraan bangsa dimasa yang akan datang.

Mengingat begitu pentingnya pendidikan akhlak yang diajarkan sejak dini guna menanamkan akhlak mulia sebagaimana ajaran rasulullah saw, berbagai literasi buku, kitab, yang membahas tentang akhlak telah banyak dibuat dan diajarkan pada lembaga-lembaga pendidikan baik lembaga formal maupun nonformal. Salah satu kitab akhlak yang masyhur dikalangan pesantren maupun lembaga pendidikan lainnya ialah kitab *At-Tahliyah Wa At-Tarhīb Fī At-Tarbiyah Wa At-Taḥdzīb* Karya Sayyid Muhammad.

Kitab ini merupakan literatur yang sesuai dengan judul penelitian penulis, karena berisi materi-materi akhlak yang sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam menanamkan pembelajaran akhlak. Kitab yang terdiri dari 59 bab ini menurut penulis ini sangat menarik, disamping materi yang mudah dipahami dalam kitab tersebut juga berisi materi yang tidak banyak ada dalam kitab akhlak lainnya seperti, tentang kesadaran akan kesehatan jasmani, dan pengabdian kepada tanah air.

Maka dari itu penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam bagaimana konsep pendidikan akhlak dalam kitab *At-Tahliyah Wa At-Tarhīb Fī At-Tarbiyah Wa At-Taḥdzīb* Karya Sayyid Muhammad dan menuangkannya dalam skripsi yang berjudul “KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KITAB *AT-TAHLIYAH WA AT-TARHĪB FĪ AT-TARBIYAH WA AT-TAHDZĪB* KARYA SAYYID MUHAMMAD”.

B. Fokus Kajian

Fokus kajian skripsi ini adalah tentang konsep pendidikan akhlak yang terdapat dalam kitab *At-Tahliyah Wa At-Tarhīb Fī At-Tarbiyah Wa At-Taḥdzīb* Karya Sayyid Muhammad yang didalamnya terdapat 13 bab berisi tentang akhlak yang bertujuan untuk mendidik jiwa, menjaga jasmani serta mengabdikan kepada tanah air seperti yang dijelaskan Sayyid Muhammad dalam muqodimah sehingga dapat terlihat bagaimana konsep pendidikan akhlak yang diharapkan kitab tersebut.

C. Definisi Konseptual

Konsep adalah sesuatu komponen yang tersusun secara sistematis dalam rangka memberikan penjelasan, pengertian dan penegasan yang mendalam mengenai sebuah pemahaman. Maka dari itu dalam skripsi ini, penulis menyertakan definisi konseptual (istilah) yang dimaksudkan untuk memudahkan pembaca dalam memahami dan menghindari kesalahan pemahaman terhadap judul di atas istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengertian Pendidikan Akhlak

Pendidikan berasal dari kata didik. Jika kata ini diberi awalan me- maka jadi mendidik yang artinya memelihara dan memberi latihan (ajaran, tuntunan, dan pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Kemudian, pendidikan di definisikan sebagai proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, serca proses, dan perbuatan pendidik.

Dalam bahasa Inggris, pendidikan atau education berasal dari kata educate atau mendidik yang berarti memberi peningkatan (*to elicit, to give rise to*), dan mengembangkan (*to develop, to evolve*). Dalam perkembangan peradaban manusia, banyak pengertian, pandangan, dan teori yang dikemukakan orang melalui pendidikan. Sementara itu, pendidikan dalam bahasa Yunani (*paedagogiek*) atau dalam bahasa Inggris (*pedagogy*) yang berarti *the study of education goals and processes*. Pendidikan diartikan sebagai usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmaninya dan rohaninya ke arah kedewasaan.⁸

Menurut UU No.2 tahun 1989 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang.⁹ Pendidikan harus berjalan dengan baik agar sesuai dengan tujuan

⁸Pupu Saeful Rahmat, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm.5.

⁹Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan...*, hal.6.

pendidikan yang diinginkan. Dalam hubungannya dengan akhlak maka pendidikan yang sesuai adalah pendidikan islam. Hal ini dikarenakan tujuan pendidikan islam tidak terlepas dari tujuan hidup manusia dalam islam yaitu menciptakan pribadi hamba Allah yang selalu bertaqwa kepadaNya dan dapat mencapai kehidupan dunia dan akhirat.¹⁰

Akhlak berasal berasal dari kata *khalaqa* dan *khuluqun* (bahasa arab), yang berarti perangai, tabia'at dan adat atau dari kata *khalqun* yang erarti kejadian, buatan, atau ciptaan, secara etimologi akhlak berarti perangai, adat, tabi'at atau sistem perilaku yang dibuat. Dengan demikian secara kebahasaan atau bisa baik dan bisa buruk, tergantung tata nilai yang dijadikan landasan atau tolak ukurnya. Dari pengertian pendidikan dan akhlak diatas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan akhlak adalah suatu usaha untuk mengembangkan berbagai potensi yang ada dalam diri manusia, termasuk didalam jasmani akal, sikap, dan hati nurani. Melalui pembinaan, bimbingan dan latihan yang sesuai dengan nilai-nilai islam kepada anak sehingga terhindar dari kepribadian yang buruk.

2. Kitab *At-Tahliyah Wa At-Tarhīb Fī At-Tarbiyah Wa At-Tahdzīb* Karya Sayyid Muhammad

Kitab *At-Tahliyah Wa At-Tarhīb Fī At-Tarbiyah Wa At-Tahdzīb* Karya Sayyid Muhammad merupakan salah satu dari beberapa kitab akhlak yang dipelajari baik dipondok pesantren maupun lembaga pendidikan lainnya. Didalam kitab *At-Tahliyah Wa At-Tarhīb Fī At-Tarbiyah Wa At-Tahdzīb* terdapat 13 bab yang membahas tentang akhlak baik akhlak terhadap diri sendiri atau individu, kemudian akhlak terhadap keluarga baik ayah ataupun ibu, dan akhlak sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

Bahasa-bahasanya dalam kitab ini menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan juga syair yang dibuat pengarang sehingga terdapat nuansa seni didalamnya. Secara umum kitab *At-Tahliyah Wa At-Tarhīb Fī*

¹⁰Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi di tengah Tantangan Milenium III*, (Jakarta: PRENADA MEDIA GRUP, 2012), hlm.8.

At-Tarbiyah Wa At-Tahdzīb karya Sayyid Muhammad membahas tentang akhlak , akan tetapi kitab ini memiliki kekhasan tersendiri dibanding dengan kitab-kitab akhlak pada umumnya. Yang membuat kitab ini berbeda adalah selain berisi tentang akhlak kitab ini juga terdapat unsur-unsur yang membangun jiwa dan menjaga kesehatan jasmani serta pengetahuan tentang cinta terhadap tanah air.

Sayyid Muhammad ialah seorang pengarang yang masyhur bahkan kitab-kitab karangan beliau banyak diajarkan dipondok pesantren dan lembaga pendidikan lainnya baik di Indonesia bahkan dunia Sayyid Muhammad lahir di Makkah pada tahun 1365H/1945M. Beliau adalah putra dari Sayyid ‘Alawi Ibnu Sayyid Abbas Ibnu Sayyid Abdul Aziz al-Maliki al-Hasani al-Asy’ari asy-Syadzili. Beliau menghembuskan nafas terakhirnya pada hari jumat tanggal 15 Ramadhan 1425H (29 Oktober 2004 M) dan dimakamkan di pemakaman al-Ma’la disamping kuburan istri Rasulullah Khadijah binti Khuwalid¹¹

Tidak hanya sebagai pengarang, beliau juga seorang pendidik Ahlussunnah Waljamaah dan cahaya dari Rasulullah Saw di kita saat ini, seorang alim kontemporer dalam ilmu hadits, tafsir, qur’an, fiqh, aqidah, tasawuf, dan sirah Nabi Muhammad Saw. Dan sampai saat ini beliau adalah salah satu tokoh yang sangat dihormati dikalangan *Ahlussunnah Waljamaah*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis di atas, maka perumusan masalah dalam skripsi ini dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana Konsep Pendidikan Akhlak dalam kitab *At-Tahliyah Wa At-Tarhīb Fī At-Tarbiyah Wa At-Tahdzīb* karya Sayyid Muhammad?.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

¹¹ Tim Redaksi, “*Imam Ahlus Sunnah wal Jamaah Abad 21*”, Mafahim, No. 1 April 2007, hlm. 53.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana konsep pendidikan akhlak yang ada dalam kitab *At-Tahliyah Wa At-Tarhīb Fī At-Tarbiyah Wa At-Tahdzīb* dan untuk menambah khasanah keilmuan tentang pendidikan akhlak dalam kitab *At-Tahliyah Wa At-Tarhīb Fī At-Tarbiyah Wa At-Tahdzīb* karya Sayyid Muhammad.

2. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain:

a. Bagi Penulis.

Meningkatkan pengalaman tentang pemanfaatan sumber belajar, selain itu juga dapat menambah kemampuan dan keterampilan yang ada didalam diri peneliti dan mampu mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan.

b. Bagi Sivitas Akademik.

Untuk memperluas khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan, terutama pendidikan akhlak.

c. Bagi Guru

Dapat memberikan faedah dan pelajaran dari kitab tersebut dapat dijadikan sumber pembelajaran khususnya pendidikan akhlak.

d. Bagi Masyarakat

Diharapkan supaya masyarakat umum bisa memiliki akhlak yang sesuai dengan ajaran Allah SWT dan Nabi Muhammad Saw.

F. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka ini penulis berusaha memaparkan mengenai penelaahan terhadap penelitian penelitian yang penulis anggap relevan serta mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang penulis teliti, dengan kata lain penulis menggunakan buku-buku sebagai kerangka teori yang menjadi landasan dalam penyusunan penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini, bukanlah yang pertama kali dilakukan. Berbagai penelitian atau kajian tentang akhlak atau pendidikan akhlak sebelumnya sudah pernah dilakukan. Beberapa penelitian tersebut dapat diperoleh informasi sebagai berikut:

1. Penelitian yang relevan

Pertama, Skripsi “*Konsep pendidikan Akhlak dalam Pengembangan Akhlak Perspektif Hamka*” yang ditulis oleh Hayatun Nufus mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2017. Skripsi ini ditujukan untuk mengetahui konsep pendidikan anak dalam mengembangkan akhlak perspektif Hamka didalam buku Tasawuf Modern. Yang berpangkal pada tiga hal yaitu (1) tabiat sebagai pembawaan dasar manusia. (2) pengalaman yang timbul dari pengalaman kelompok dan dari sesuatu yang unik dapat mempengaruhi kepribadian seseorang. (3) pelajaran, merupakan sesuatu yang dipelajari dapat berupa materi ajar atau sesuatu dari pengalaman.¹² Adapun persamaannya terletak pada rumusan masalah dan sama-sama membahas mengenai konsep pendidikan akhlak. Sedangkan perbedaannya mendasarnya ialah terletak pada objek yang dikaji yaitu kitab klasik dan literasi buku.

Kedua, Skripsi “*Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur-an (Kajian Tafsir Surat Al-Hujurat Ayat 11-13)*” yang ditulis oleh Siti Ngaisah jurusan Pendidikan Agama Islam, IAIN Purwokerto. Muhammad Dalam Skripsi tersebut disampaikan tentang esensi pendidikan akhlak dalam Al-Qur’an surat al-Hujurat ayat 11-13.¹³ Adapun persamaan dan perbedaannya dengan yang peneliti kaji yaitu sama-sama mengkaji tentang pendidikan akhlak, sedangkan perbedaannya dengan skripsi ini terletak pada fokus kajiannya. Dalam penelitian ini pembahasannya lebih luas karena membahas mengenai konsep pendidikan akhlak yang mencakup tujuan pendidikan akhlak, materi, ruang lingkup, dan metode pendidikan akhlak.

¹² Hayatun Nufus, “*Konsep pendidikan Akhlak dalam Pengembangan Akhlak Perspektif Hamka*”, (UIN syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), hlm. 75.

¹³ Siti Ngaisah, “*Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur-an (Kajian Tafsir Surat Al-Hujurat Ayat 11-13)*”, (IAIN Purwokerto, 2014), hlm. 27-30.

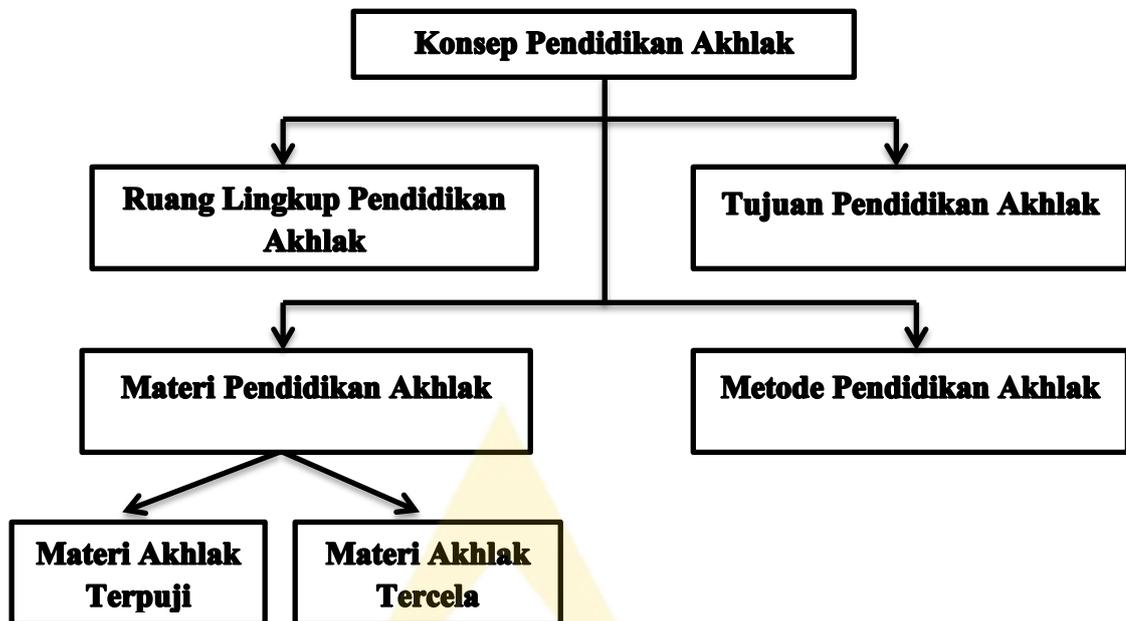
Ketiga, Skripsi “*Etika Menuntut Ilmu Dalam Kitan Washaya Al-Aba Lil Al-Abna karya Muhammad Syakir*” yang ditulis oleh Risa Rosiana mahasiswa IAIN Salatiga. Skripsi ini ditujukan untuk mengetahui etika dalam menuntut ilmu yang terkandung dalam kitab *Washaya Al-Aba Lil Al-Abna karya* meliputi: rajin belajar dan sungguh-sungguh, semangat dalam menuntut ilmu, menghormati guru dan teman dan lain sebagainya.¹⁴ Adapun persamaan dengan yang peneliti kaji ialah sama-sama membahas tentang akhlak atau etika, dan sama-sama mengkaji kitab klasik. Dan juga memiliki kesamaan dalam metode penelitian, hal ini dikarenakan keduanya termasuk kedalam penelitian kepustakaan atau (*library research*). Sedangkan perbedaan ialah terletak pada kitab yang diteliti, selain itu perbedaan yang mendasar lainnya terletak pada tujuan dan fokus kajian, dalam skripsi yang ditulis oleh Risa Rosiana lebih mengarah kepada etika menuntut ilmu dalam kitab *Washaya Al-Aba Lil Al-Abna*, sedangkan dalam skripsi yang peneliti kaji lebih luas dan tersusun secara sistematis.

Keempat, Skripsi “*Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Sirah Nabawiyah Pada Kitab Ar-Rahiq Al-Makhtum Karya Syrarifudin Al-Mubarakfuri*” yang ditulis oleh Inas Nur Kosmeni mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, IAIN Purwokerto. Dalam skripsinya membahas tentang esensi pendidikan akhlak berdasarkan perjalanan Rasulullah SAW didalam kitab *Ar-Rahiq Al-Makhtum*¹⁵. Adapun persamaan terletak pada jenis penelitian kualitatif dan metode penelitian kepustakaan (*library research*). Sedangkan perbedaan penelitian yang mendasar ialah pada objek yang dikaji yaitu pada skripsi Inas Nur Kosmeni ini yang diteliti adalah kitab Sirah Nabawiyah, dan pada skripsi ini adalah kitab akhlak yaitu kitab *At-Tahliyah Wa At-Tarhib Fī At-Tarbiyah Wa At-Tahdzīb*.

¹⁴ Risa Rosiana, “*Etika Menuntut Ilmu Dalam Kitan Washaya Al-Aba Lil Al-Abna karya Muhammad Syakir*”, (IAIN Salatiga 2017), hlm. 75.

¹⁵ Innas Nur Kosmeni, “*Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Sirah Nabawiyah Pada Kitab Ar-Rahiq Al-Makhtum Karya Syrarifudin Al-Mubarakfuri*”, (IAIN Purwokerto 2015), hlm. 98.

2. Kerangka Berfikir



G. Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian ilmiah pastilah membutuhkan metode tertentu untuk mencari data dalam mendukung terciptanya sebuah karya ilmiah yang baik dan kritis. Dengan begitu metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu.¹⁶ Jenis penelitian membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan kepustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian pustaka (*Library Research*) di mana penelitian *library research* ini adalah metode penelitian kualitatif yang dilaksanakan dengan literatur (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian dari penelitian terdahulu.¹⁷ Dan disajikan dengan menggunakan pendekatan deskriptif analisis, melalui pencarian berupa fakta, hasil dan ide pemikiran seseorang melalui cara mencari, menganalisis, membuat interpretasi serta melakukan

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 11, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 3.

¹⁷ Iqbal Hasan, *Pokok-pokok materi metodologi penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm.11.

generalisasi terhadap hasil penelitian tentang pendidikan akhlak dalam kitab kitab *At-Tahliyah Wa At-Tarhīb Fī At-Tarbiyah Wa At-Taḥdzīb* karya Sayyid Muhammad.

2. Sumber Data

Sumber data atau subyek dari mana data diperoleh dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder, yaitu:

a. Sumber Primer

Sumber data primer dapat diartikan sebagai rujukan pokok yang digunakan dalam penelitian atau sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁸ Adapun yang dijadikan sumber data primer dalam penelitian ini adalah kitab *At-Tahliyah Wa At-Tarhīb Fī At-Tarbiyah Wa At-Taḥdzīb* karya Sayyid Muhammad dan terjemahan kitab tersebut yaitu *Tahliyah Wa Targhib Kiat Mendidik Jiwa dan Menjaga Jasmani Jawa Pegon dan Terjemah Indonesia*, karya Achmad Soemarto (2017) yang diterbitkan oleh Al Miftah, Surabaya yang keduanya merupakan kitab yang berisi bab-bab akhlak didalamnya.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Diantaranya adalah buku "*Akhlak Mulia sebagai Konsep Pembangunan Karakter*" karya Achmad Mubarak (2009) yang diterbitkan oleh GMPAM-YPC-WAP, buku "*Akhlaqul Karimah*" karya Hamka (2017) yang diterbitkan oleh Gema Insani, buku "*Akhlak Tasawuf*" karya Nasrul HS (2005) yang diterbitkan oleh Aswaja Pressindo, buku "*Ilmu Pendidikan*" karya Binti Maunah (2009) yang diterbitkan oleh TERAS, buku "*Ilmu Pendidikan Islam Transformatif*" karya H.Anshori (2012) yang diterbitkan oleh REFERENSI buku "*Ilmu Pendidikan Islam*" karya Hery Noer Aly (1999) yang diterbitkan oleh PT Logos Wacana Ilmu,

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 193.

buku “*Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Islam Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*” karya Muhammad Roqib (2009) yang diterbitkan oleh LkiS. Dan buku-buku tentang akhlak dan pendidikan akhlak serta jurnal-jurnal yang mendukung mendukung tentang materi penelitian dan internet.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi dan study pustaka. Penggunaan metode ini dengan alasan bahwa jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kepustakaan (*library reseach*).maka dipergunakan teknik sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu untuk mencari dan mengumpulkan data melalui penelusuran dan penelaahan terhadap sumber-sumber yang telah disebutkn diatas, baik data primer maupun data sekunder. Metode dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.¹⁹

b. Studi Pustaka

Studi pustaka ini penting yakni untuk mendapatkan teori-teori penunjang penelitian melalui buku, surat kabar, majalah, dan jurnal mengenai konsep pendidikan akhlak. Literatur pendukung akan mempermudah penulis dalam memperoleh data baik teoritis maupun praktis.

4. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.²⁰ Analisis data juga dapat diartikan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rhineka Cipta,2014), hlm.202

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 207.

diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan ke dalam kategori. Menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.²¹ Dalam analisis data penulis menggunakan metode deskriptif dan metode analisis isi yaitu:

a. Metode Deskriptif

Metode Deskriptif merupakan metode yang memaparkan gambaran mengenai gambaran hal tertentu yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Dengan kata lain metode deskriptif yaitu suatu metode yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa atau kejadian yang terjadi pada saat sekarang.

b. Metode Analisis isi

Metode ini merupakan teknik penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau cetak dalam media massa. Dalam hal ini analisis terhadap kitab *At-Tahliyah Wa At-Tarhīb Fī At-Tarbiyah Wa At-Tahdzīb* agar diperoleh isi yang terkandung didalamnya.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan suatu susunan atau urutan dari penulisan skripsi untuk memudahkan dalam memahami isi proposal skripsi ini, maka dalam sistematika penulisan, penelitian membagi dalam lima bab sebagai berikut:

Pada awal skripsi berisi halaman, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan halaman abstrak, kata pengantar, pedoman transliterasi, daftar isi dan lampiran.

²¹ Widodo, *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*, (Jakarta: Rajagra findo Persada,2017), hlm.75

BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Fokus Kajian, Definisi Konseptual, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian Dan Sistematika Pembahasan

BAB II Kerangka Teori, yaitu dipaparkan tentang teori-teori yang akan menjadi dasar pada penelitian ini terutama teori-teori tentang konsep pendidikan akhlak.

BAB III Biografi tokoh dan Deskripsi Kitab, antara lain yaitu Riwayat Hidup Sayyid Muhammad, Karya-karya Sayyid Muhammad, Gambaran kitab *At-Tahliyah Wa At-Tarhīb Fī At-Tarbiyah Wa At-Tahdzīb* dan sistematika penulisan kitab *At-Tahliyah Wa At-Tarhīb Fī At-Tarbiyah Wa At-Tahdzīb*

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian, meliputi: Pembahasan hasil penelitian tentang konsep pendidikan akhlak dalam kitab *At-Tahliyah Wa At-Tarhīb Fī At-Tarbiyah Wa At-Tahdzīb* karya Sayyid Muhammad.

BAB V Penutup, yaitu berisi tentang simpulan dan saran. Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat peneliti simpulkan bahwa konsep pendidikan akhlak dalam kitab *At-Tahliyah Wa At-Tarhīb Fī At-Tarbiyah Wa At-Tahdzīb* yang terdiri dari beberapa materi akhlak terpuji (*mahmudah*) dan akhlak tercela (*madzmumah*) yang terkemas dalam beberapa ruang lingkup akhlak yang meliputi akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada masyarakat, akhlak kepada orang tua, dan akhlak kepada lingkungan atau kepada tanah air. Dimana akhlak-akhlak tersebut dapat disampaikan dengan menggunakan beberapa metode yang tertuang dalam kitab *At-Tahliyah Wa At-Tarhīb Fī At-Tarbiyah Wa At-Tahdzīb* yaitu metode pembiasaan, metode diskusi atau musyawarah, metode nasihat, metode *targhib* (kabar gembira) dan *tarhib* (ancaman).

Penanaman akhlak diatas bertujuan untuk membentuk karakter manusia yang berakhlak mulia serta mampu menggunakan pengetahuan, nilai dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Mengingat begitu pendidikan akhlak, dengan mempelajari materi-materi akhlak yang terkandung dalam kitab *At-Tahliyah Wa At-Tarhīb Fī At-Tarbiyah Wa At-Tahdzīb* dan mengaplikasikannya dalam kehidupan, diharapkan agar nantinya menjadi manusia yang berakhlak mulia baik terhadap diri sendiri, terhadap orang tua, terhadap sesama manusia, dan mampu mengabdikan dirinya terhadap lingkungan dan tanah air, serta menjadi membentuk manusia yang sehat, baik secara jasmani dan rohani.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis uraikan di atas, dapat penulis kemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Untuk para guru pelajaran akhlak khususnya, dan para pengamat pendidikan lainnya, penulis menyarankan bahwa kitab *At-Tahliyah Wa At-*

Tarhīb Fī At-Tarbiyah Wa At-Taḥdzīb sangat relevan untuk sebuah bahan rujukan dalam pembelajaran akhlak. Terutama pada generasi muda. Hal ini dikarenakan dalam kitab ini dijelaskan bagaimana cara berperilaku yang baik kepada diri sendiri, kepada kedua orang tua, dalam kehidupan bermasyarakat, serta bagaimana cara bentuk pengabdian kepada tanah air yang baik. Dengan demikian harapannya membentuk pribadi generasi muda yang berakhlak mulia serta mengangkat nama baik bangsa dimasa mendatang.

2. Bagi Orang Tua

Untuk orang tua hendaknya meningkatkan kesadaran akan peranan dan posisinya yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan proses pendidikan yang sedang berjalan. Hal ini dikarenakan orang tua sebagai penanggung jawab utama sekaligus yang diberikan amanah oleh Allah dalam mendidik dan mengarahkan anak-anaknya agar meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia dan akhirat.

3. Bagi Dunia Penelitian

Banyak hal yang perlu dikaji, tidak hanya melalui wasiat para Nabi, akan tetapi kita juga dapat mengkaji dari berbagai aspek yang dapat menginspirasi dan justru belum banyak diketahui banyak orang.

C. Kata Penutup

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, taufiq dan hidayah-Nya. Berkat pertolongan dan karunia-Nya, penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Meskipun saya telah berusaha dengan segenap kemampuan saya untuk menyajikan skripsi ini dengan maksimal, akan tetapi dalam skripsi ini masih saja ditemui berbagai macam kekurangan dan kelemahan. Dengan demikian, betapapun pahit untuk dirasakan kritik dan saran dari siapa pun yang membaca skripsi ini sangat saya nantikan demi untuk meningkatkan pengetahuan penulis.akhirnya semoga karya yang jauh dari kesempurnaan ini, dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan, khususnya pendidikan agama islam dan semua pihak yang terkait. Penulis berharap semoga penulis senantiasa istiqomah untuk belajar Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Nashih Ulwan: *Pendidikan Anak Menurut Islam, Kaidah-Kaidah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992.
- Abidin, Zainal: *Filsafat Manusia, Memahami Manusia Melalui Filsafat. cet.I*. Bandung: Rosda Karya. 2000.
- Ahmed, Akbar S: *Membedah Islam, terj. Zulfahmi Andri*. Bandung: Pustaka. 1990.
- Al-Fandi, Haryanto: *Desain Pembelajaran yang Demokratis dan Humanis*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011.
- Al-Mundziri: *At-Targib Wa At-Tarhi*. Terj. Achmad Sunarto. Surabaya: Al-Miftah, 2017.
- Al-Yamani, Sayyid Abu Bakar Al-Hadly: *Al-Faraidul Bahiyyah Fii Qoqa'id Al-Fiqhiyyah*. Lirboyo Kediri: Madrasah Hidayatul Mubtadi-ien.
- Anwar, Rosihon: *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Arifin, Zainul: *Ilmu Pendidikan Islam*. Madiun: STAI Madiun. 2009.
- Azra, Azyumardi: *Tokoh-Tokoh Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2005.
- Barton, Greg: *Gagasan Islam Liberal di Indonesia: Pemikiran Neomodernisme Nurchoish Madjid, Johan Efendi, Ahmad Wahid, dan Abdurrahman Wahid*. Jakarta: Paramadina Pustaka Antara. 1999.
- Barton, Greg: *The Authorized Biography Of Abdurrahman Wahid*. Yogyakarta: LKIS, 2016.
- Basuki: *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*. Ponorogo: STAIN Ponorogo Press, 2007.
- Binti Maunah: *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: TERAS, 2009.
- Boisard, Marcel A: *Humanisme Dalam Islam, terj. H. M. Rasjidi*. Jakarta: Bulan Bintang, 1982.
- Bukhori Umar: *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah, 2010.
- Daulay, Haidar Putra: *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2007.

- Gramsci, Antonio: *Negara dan Hegemon*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Hadiwiyono, Harun: *Sari Sejarah Filsafat Barat 2*. Yogyakarta: Kanisius, 1995.
- Hamid, M: *Jejak Sang Guru Bangsa*. Yogyakarta: Galang Pustaka, 2014.
- Hamka: *Akhlakul Karimah*. Jakarta: Gema Insani. 2017.
- Hanafi, Hassan dkk: *Islam dan Humanisme: Aktualisasi Humanisme di Tengah Krisis Humanisme Universal*. Semarang: IAIN Walisongo, 2007.
- Hasan, Iqbal: *Pokok-pokok materi metodologi penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- Hatsin: *Islam dan Humanisme Aktualisasi Humanisme Islam di Tengah Krisis Humanisme Universal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Heri Gunawan: *Pendidikan Karakter*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- <https://id.wiktionary.org/wiki/relevansi> diakses pada ahad 23 Juni 2019 pada pukul 11.30 WIB.
- Ihsan, Hamdani: *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia, 1998.
- Kursman, Charles: *Wacana Islam Liberal Memikirkan Islam Kontemporer Tentang Isu-Isu Global, terj. Bahrul Ulum dan Heri Junaidi*. Jakarta: Paramadina, 2003.
- M. Solli Lubis: *Umat Islam dalam Globalisasi*. Jakarta: Gema Insanipress, 1992.
- Mangunhadjana, A: *Isme-isme dari A sampai Z*. Yogyakarta: Kanisius, 1997.
- Marimba, Ahmad D: *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT AL-MA'arif, 1999.
- Mas'ud, Abdurrahman: *Menuju Paradigma Islam Humanis*. Yogyakarta: Gema Media, 2003..
- Muhammad, Sayyid: *At-Tahliyah Wa At-Tarhīb Fī At-Tarbiyah Wa At-Taḥdzīb Terjemah At-TS*urabaya: Al Miftah, 2017.
- Mujib: *Pendidikan Humanis Dalam Islam, Skripsi. Salatiga: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga://perpus.iainsalatiga.ac.id*, 2011.
- Mukhlas, Moh. 1996. *humanisme Pendidikan Islam Sebagai Praktik Antisipatoris*, Jurnal Cendekia. Vol.5, No.2, Desember/2007.

- Multazam, Ahmad: *Pendidikan Islam Berbasis Humanisme Religius (Studi Pemikiran Abdurrahman Mas'ud) Skripsi*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo. 2015.
- Musa, Ali Masykur: *Pemikiran dan Sikap Politik Gus Dur*, 2010.
- Musthofa: *Pendidikan Humanistik; Nilai-nilai Pancasila dalam Sistem Pendidikan Islam*. Semarang: Pustaka Rizki Putra dan FITK, 2013.
- Nata, Abudin: *Tokoh-tokoh Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta; PT Grafindo Persada, 2005.
- Nurcholis: *Konsep Pendidikan Aliran Humanisme Dalam Perspektif Pendidikan Islam, Skripsi*. Ponorogo: STAIN Ponorogo. 2004
- Oetama, Jakob dkk: *Damai Bersama Gus Dur*. Jakarta: Kompas, 2010.
- Rahmat, Jalaludin: *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Rosda Karya, 2003.
- Rahmat: *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013*. Yogyakarta, Bening Pustaka, 2019.
- RI. Departemen Agama: *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Al-Huda, 2015.
- Ridwan, Nur Kholik: *Ajaran-ajaran Gus Dur: Syarah 9 Nilai Utama Gus Dur*. Yogyakarta: Noktah, 2019.
- Salim, Peter dan Yenny Salim: *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer, Edisi Pertama*. Jakarta: Modern English Press, 1991.
- Sugiharto, Bambang: *Humanisme dan Humaniora: Relevansinya Bagi Pendidikan*. Yogyakarta: Jalasutra, 2008.
- Sugiyono: *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cet. 11*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sulaiman Rasjid: *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru Algesindo. 2012.
- Suseno, Franz Magnis: *Konflik Komunal di Indonesia Saat Ini*. Jakarta: INIS, 2003.
- Syagir, Muhammad: *Terjemah Washaya Al-Abaa Lil Abnaa'*. Surabaya: Al-Miftah, 2001.
- Syarkun, Mukhlas: *Ensiklopedi Abdurrahman Wahid Jilid 1*. Jakarta: PPPKI, Gedung Perintis, 2013.

- Thoha, Anis Malik *Tren Pluralisme Agama Tinjauan Kritis*. Jakarta: Perspektif Gema Insani.
- Thoha, Chabib, dkk: *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Tim Majelis Khoir: *Kisah Hidup as-Sayyid Muhammad Al-Maliki Al-Hasani*. Malang: Majelis Khoir Publishing.
- Tim Redaksi: "Imam Ahlus Sunnah wal Jamaah Abad 21", *Mafahim*, No. 1 April 2007.
- Wahid, Abdurrahman: *Tuhan Tidak Perlu Dibela*. Yogyakarta. Noktah, 1999.
- Wahid, Abdul: *Karena Kau: Manusia sayangi Manusia*. Yogyakarta: Diva Press, 2018.
- Wahid, Abdurrahman: *Islam Kosmopolitan, Nilai-nilai Indonesia dan Transformasi Kebudayaan*. Jakarta: The Wahid Institute, 2007.
- Wahid, Abdurrahman: *Islam Kosmopolitan; Nilai-nilai Indonesia dan Transformasi Kebudayaan*. Jakarta: The Wahid Institute, 2007.
- Wahid, Abdurrahman: *Islamku, Islam Anda, Islam Kita; Agama Masyarakat Negara Demokrasi*. Jakarta: The Wahid Institute, 2006.
- Wahid, Abdurrahman: *Muslim di Tengah Pergumulan*. Jakarta: Lappenas, 1981.
- Wahid, Abdurrahman: *Prisma Pemikiran Gus Dur*. Yogyakarta, LKiS, 2010.
- Wahid, Abdurrahman: *Tabayun Gus Dur, Pribumisasi Islam, Hak Minoritas dan Reformasi Kultural*. Yogyakarta: LKiS, 1998.
- Widodo: *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*. Jakarta: Rajagra findo Persada, 2017.
- Zuhairini: *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: PT Usaha Nasional, 1983.
- Zuhdi, Darmiyati: *Humanisasi Pendidikan: Menemukan Kembali Pendidikan yang Manusiawi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Zulkifli Nelson dan Dardiri. *Inklusivisme dan Humanisme Pesantren*, Jurnal UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Vol. 8, No. 2, Juli-Desember.